

# Program “Healthy Hospital, Healthy You”: Dampak Positif Penggunaan Ramp Terhadap Penghematan Energi dan Kebugaran Fisik Karyawan di Rumah Sakit YARSI

<sup>1</sup>Wendy Pradiyatmoko, <sup>2</sup>Suatmaji  
<sup>1,2</sup> RS YARSI

## Abstract

**Background:** Sustainable development and the "Green Hospital" concept have become central issues in the healthcare sector. High electricity consumption and declining physical activity among employees are major challenges. Elevators, as one of the largest contributors to energy consumption, along with a modern, instant lifestyle, contribute to a significant carbon footprint and health problems such as obesity.

**Objective:** This study aims to test the effectiveness of the '**Healthy Hospital, Healthy You**' Program at YARSI Hospital. This program implements the use of ramps as an alternative to elevators with two dual goals: saving energy and improving the physical fitness of medical staff.

**Methods:** This research uses a mixed-methods approach with an explanatory sequential design. Quantitative data was collected by analyzing monthly electricity consumption from 2021 to 2025. Qualitative data was obtained through policy analysis (internal memos No. 009 and 029) and field observations, including video documentation, to understand changes in employee behavior.

**Results:** The research results show a significant decrease in electricity consumption in 2025 after the program's implementation in January and March. Total electricity consumption until August 2025 decreased compared to the total in 2024. Qualitatively, observations showed an increase in physical activity and employee awareness, which was evident from video recordings and consistent support for the program.

**Conclusion:** This simple architectural innovation successfully achieved a dual impact of energy efficiency and health promotion, proving that a hospital can be a place of healing for patients as well as for the planet and its workers. The

**'Healthy Hospital, Healthy You' Program** is a model for other healthcare facilities that want to realize sustainable practices and create a healthier work culture.

**Keywords:** Green Hospital, Energy Efficiency, Physical Fitness, Sustainable Architecture, Electricity Consumption

## Abstrak

**Latar Belakang:** Pembangunan berkelanjutan dan konsep "Green Hospital" telah menjadi isu sentral di sektor kesehatan, di mana konsumsi energi listrik yang tinggi dan penurunan aktivitas fisik karyawan menjadi tantangan utama. Lift, sebagai salah satu penyumbang terbesar konsumsi energi, serta gaya hidup modern yang serba instan, berkontribusi pada jejak karbon signifikan dan masalah kesehatan seperti obesitas.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas Program 'Healthy Hospital, Healthy You' di RS YARSI. Program ini mengimplementasikan penggunaan ramp sebagai alternatif lift dengan dua tujuan ganda: menghemat energi dan meningkatkan kebugaran fisik staf medis.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed method) dengan desain sekuensial eksplanatori. Data kuantitatif dikumpulkan dengan menganalisis konsumsi listrik bulanan dari tahun 2021 hingga 2025. Data kualitatif diperoleh melalui analisis kebijakan (memo internal No. 009 dan 029) dan observasi lapangan, termasuk video dokumentasi, untuk memahami perubahan perilaku karyawan.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan signifikan dalam konsumsi energi listrik pada tahun 2025 setelah implementasi program pada Januari dan Maret. Total konsumsi listrik hingga Agustus 2025 menurun dibandingkan dengan total tahun 2024. Secara kualitatif, observasi menunjukkan peningkatan aktivitas fisik dan kesadaran karyawan, yang terlihat dari rekaman video dan dukungan yang konsisten terhadap program.

**Kesimpulan:** Inovasi arsitektur yang sederhana ini berhasil mencapai dampak ganda, yaitu efisiensi energi dan promosi kesehatan, membuktikan bahwa sebuah rumah sakit dapat menjadi tempat penyembuhan bagi pasien dan juga bagi planet serta para pekerjanya. Program 'Healthy Hospital, Healthy You' menjadi model percontohan bagi fasilitas kesehatan lain yang ingin mewujudkan praktik berkelanjutan dan menciptakan budaya kerja yang lebih sehat.

**Kata Kunci:** Green Hospital, Efisiensi Energi, Kebugaran Fisik, Arsitektur Berkelanjutan, Konsumsi Listrik.

## I. Latar Belakang

Pembangunan berkelanjutan dan keberlanjutan lingkungan telah menjadi isu sentral dalam berbagai sektor, termasuk industri kesehatan. Konsep "**Green Hospital**" atau Rumah Sakit Ramah Lingkungan bukan lagi sekadar tren, melainkan sebuah kebutuhan mendesak untuk mengurangi dampak negatif operasional rumah sakit terhadap lingkungan. Rumah sakit, dengan aktivitasnya yang padat selama 24 jam, memiliki jejak karbon yang signifikan, terutama dari konsumsi energi listrik yang tinggi. Penggunaan lift dan pendingin ruangan menjadi salah satu penyumbang terbesar dari konsumsi energi tersebut.

Di sisi lain, gaya hidup modern yang serba instan telah menyebabkan penurunan aktivitas fisik, termasuk di kalangan tenaga kerja. Banyak karyawan, terutama di lingkungan perkantoran dan rumah sakit, cenderung memilih kemudahan seperti menggunakan lift daripada berjalan kaki. Kondisi ini berkontribusi pada berbagai masalah kesehatan seperti obesitas, penyakit kardiovaskular, dan penurunan produktivitas.

RS YARSI sebagai salah satu fasilitas kesehatan terkemuka, memiliki komitmen untuk mengimplementasikan praktik-praktik berkelanjutan. Namun, tantangan terkait konsumsi energi dan kesehatan karyawan tetap menjadi prioritas. Salah satu solusi inovatif yang

dapat diterapkan adalah dengan mengoptimalkan penggunaan **ramp** sebagai alternatif akses vertikal, khususnya dari lantai 1 ke lantai 4. Penggunaan ramp ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada lift, yang secara langsung berdampak pada penghematan energi listrik, tetapi juga untuk mendorong gerakan fisik aktif di antara karyawan.

Ramp menyediakan jalur yang landai dan berkelanjutan, yang lebih ramah bagi sendi dan otot dibandingkan tangga, sehingga lebih menarik untuk digunakan. Dengan menganalisis efektivitas penggunaan ramp, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empiris mengenai potensi penghematan energi dan dampak positifnya terhadap kesehatan fisik karyawan. Hasil penelitian ini tidak hanya akan mendukung visi RS YARSI sebagai rumah sakit yang berkelanjutan, tetapi juga menjadi model bagi fasilitas kesehatan lain yang ingin mengintegrasikan prinsip-prinsip **green building** dan promosi kesehatan dalam operasional sehari-hari.

Penelitian kami berakar pada premis yang sederhana namun mendalam: **bisakah sebuah elemen desain arsitektur menjadi katalis ganda untuk kebaikan?** Kami melihat pada ramp, sebuah struktur yang sering dianggap sekadar pelengkap, sebagai jawaban atas pertanyaan tersebut. Dengan mendorong penggunaan ramp sebagai alternatif lift, kami memulai sebuah eksperimen yang menyentuh inti dari dua isu krusial.

Pada satu sisi, setiap langkah yang diambil staf medis di atas ramp adalah kontribusi nyata untuk **penghematan energi**. Analisis kami menunjukkan adanya penurunan signifikan dalam penggunaan lift, yang secara langsung berdampak pada efisiensi listrik. Ini bukan hanya angka, ini adalah jejak karbon yang kami hapus, satu demi satu, untuk masa depan yang lebih hijau.

Pada sisi lain, program ini adalah tentang kembali ke esensi pergerakan manusia. Di tengah tekanan dan rutinitas, aktivitas fisik seringkali terabaikan. Ramp menjadi pengingat lembut bahwa setiap langkah, sekecil apa pun, memiliki makna. Kami mengamati peningkatan kebugaran fisik staf, yang pada akhirnya memengaruhi produktivitas dan kesejahteraan mereka secara menyeluruh. Ini adalah investasi pada

sumber daya terpenting kita: para pahlawan yang mendedikasikan hidup mereka untuk merawat orang lain.

**Program 'Healthy Hospital, Healthy You'** adalah narasi tentang keseimbangan—antara teknologi dan alam, antara efisiensi dan kemanusiaan. Ini adalah bukti bahwa sebuah rumah sakit bisa menjadi tempat penyembuhan bagi pasien dan juga bagi planet serta para pekerjanya. Kami berharap, kisah ini akan menginspirasi rumah sakit lain untuk melihat arsitektur bukan hanya sebagai struktur fisik, tetapi sebagai mitra dalam menciptakan masa depan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Karena pada akhirnya, rumah sakit yang sejati adalah rumah sakit yang merawat semua.

## **II. Metoda**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan **campuran (mixed method)** dengan desain sekuensial eksplanatori, di mana data kuantitatif dikumpulkan terlebih dahulu, diikuti oleh data kualitatif untuk menjelaskan hasil yang diperoleh. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan ramp, baik dari sisi data objektif (penghematan energi dan biaya) maupun dari sisi pengalaman subjektif karyawan (persepsi dan motivasi).

### **1. Pendekatan Kuantitatif**

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur secara objektif **konsumsi energi listrik** dan menghitung potensi penghematan biaya.

- **Subjek Penelitian:** Lift yang melayani lantai 1 hingga 4 di RS YARSI.
- **Pengukuran:** Konsumsi energi listrik lift akan diukur menggunakan **alat pengukur daya (power meter)** yang dipasang pada sirkuit lift. Pengukuran dilakukan selama dua periode:
  - **Periode Kontrol (2 minggu):** Pengukuran konsumsi energi listrik harian saat operasional lift berjalan normal tanpa adanya program promosi penggunaan ramp.

- **Periode Intervensi (2 minggu):** Pengukuran konsumsi energi listrik harian setelah diluncurkannya program edukasi dan promosi yang mendorong karyawan untuk menggunakan ramp sebagai alternatif naik dari lantai 1 ke lantai 4.
- **Analisis Data:** Data konsumsi energi listrik (dalam kWh) dari kedua periode akan dianalisis secara statistik. Perhitungan biaya listrik akan dilakukan berdasarkan tarif dasar listrik yang berlaku. Perbandingan antara total biaya listrik pada periode kontrol dan intervensi akan menunjukkan besaran penghematan yang dihasilkan dari program ini.

## 2. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan motivasi karyawan terkait penggunaan ramp. Data kualitatif ini berfungsi untuk menjelaskan "mengapa" dan "bagaimana" perubahan perilaku terjadi.

- **Subjek Penelitian:** Sampel karyawan RS YARSI yang bekerja di area lantai 1 hingga 4 dan sering menggunakan lift.
- **Metode Pengumpulan Data:**
  - **Wawancara Semi-Terstruktur:** Wawancara akan dilakukan dengan sejumlah karyawan terpilih untuk memahami alasan mereka menggunakan atau tidak menggunakan ramp, persepsi mereka terhadap manfaat kesehatan fisik, serta pandangan mereka tentang desain dan kenyamanan ramp.
  - **Observasi Partisipatif:** Peneliti akan melakukan observasi langsung untuk melihat pola penggunaan ramp dan lift oleh karyawan pada jam-jam sibuk, yang akan melengkapi data kuantitatif.
- **Analisis Data:** Hasil wawancara dan observasi akan ditranskripsikan dan dianalisis menggunakan **analisis tematik**. Pola-pola dan tema-tema yang muncul dari jawaban responden akan diklasifikasikan untuk memberikan narasi yang kaya tentang dampak non-finansial dari program ini, seperti peningkatan kesadaran akan kesehatan dan lingkungan.

Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, penelitian ini akan menghasilkan temuan yang kuat: data kuantitatif akan membuktikan penghematan biaya listrik, sementara data kualitatif akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang penerimaan dan dampak program ini terhadap kesejahteraan karyawan.

### **III. Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan holistik yang memadukan analisis kebijakan, observasi lapangan, dan evaluasi data kuantitatif untuk mengukur dampak sebuah inovasi sederhana: penggunaan *ramp* sebagai alternatif lift. Metode penelitian ini dirancang untuk menguji hipotesis bahwa perubahan arsitektur dan kebiasaan dapat secara signifikan mengurangi konsumsi energi listrik sambil meningkatkan aktivitas fisik karyawan.

#### **1. Tahap Perencanaan dan Kebijakan**

Fase awal penelitian ini dimulai dengan analisis kebijakan internal Rumah Sakit YARSI. Terdapat dua memo internal yang menjadi landasan program, yaitu Memo No. 009/MGR-SDI/RSY/II/2025 yang diterbitkan pada tanggal 21 Januari 2025, dan Memo No. 029/MGR-SDI/RSY/III/2025 yang diterbitkan pada 14 Maret 2025. Kedua memo ini mewajibkan seluruh karyawan, mahasiswa magang, dan koas untuk menggunakan akses *ramp* saat naik atau turun minimal 4 lantai sebagai bagian dari "Gerakan Hemat Energi". Selain itu, program ini juga disosialisasikan melalui platform internal rumah sakit, dengan poster-poster digital yang mengajak karyawan untuk "Hemat Energi dengan Jalan Kaki via Ramp" dan "Ayo Olahraga: Naik dan Turun lewat Ramp".

**MEMO INTERNAL**  
No. 009/MGR-SDI/RSY/2025

Kepada yth : Seluruh Karyawan RS YARSI  
Dari : Manager Sumber Daya Insani (SDI)  
Perihal : Gerakan Hemat Energi di Lingkungan RS YARSI  
Tanggal : 21 Januari 2025 M  
21 Rajab 1446 H

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam disampaikan, semoga kita semua selalu sehat wal'afiat dalam menjalankan ibadah sehari-hari dan selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.

Sehubungan dengan digalakkannya **GERAKAN HEMAT ENERGI** (Listrik dan Air) di RS YARSI, oleh karena itu kami mewajibkan kepada seluruh karyawan RS YARSI dapat mendukung kegiatan tersebut. Adapun upaya untuk menghemat energi adalah sebagai berikut :

1. Naik atau Turun minimal 4 lantai di lingkungan RS YARSI, harus menggunakan akses RAMP
2. Komputer harus dimatikan setelah selesai kerja
3. Lampu ruangan kerja harus dimatikan segera setelah selesai bekerja
4. Mematikan Thermostat AC (termasuk AC Split) apabila ruangan tidak digunakan
5. Hemat dalam penggunaan air
6. Hemat penggunaan Tissue (1 lembar untuk setiap pengeringan tangan)

Kami harap seluruh karyawan dapat melaksanakan dan akan diberikan reward bagi yang melaksanakan program ini dengan konsisten. Mohon kerjasamanya untuk SPV, Kabag, Kabid dan Manager untuk ikut mensosialisasikan dan mengawasi pelaksanaan program ini.

Demikian hal ini kami sampaikan, Atas segala kerjasama dan perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh  
Hormat kami,

 RUMAH SAKIT  
YARSI  
SUMBER DAYA INSANI

Ns. Suatnaji, M.Kep  
Dept Sumber Daya Insani (SDI)

## Tembusan :

1. Direktur Utama
2. Direktur SDI & Dikot
3. Direktur Medis
4. Para Manager
5. File

**Gambar : Penerbitan Kebijakan Hemat Energi oleh Manajemen**

**MEMO INTERNAL**  
No. 029/MGR-SDI/RSY/III/2025

Kepada yth : Seluruh Karyawan RS YARSI  
Seluruh Mahasiswa Magang dan Koas  
Dari : Manager Sumber Daya Insani (SDI)  
Perihal : Gerakan Hemat Energi di Lingkungan RS YARSI  
Tanggal : 14 Maret 2025 M  
14 Ramadhan 1446 H

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam disampaikan, semoga kita semua selalu sehat wal'afiat dalam menjalankan ibadah sehari-hari dan selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.

Merujuk pada memo no 009/MGR-SDI/RSY/I/2025 mengenai Gerakan Hemat Energi di Lingkungan RS YARSI yang sebelumnya sudah pernah kami sampaikan, kami menghimbau harap seluruh karyawan, mahasiswa magang dan Koas mengimplementasikan memo tersebut. Kami jabarkan kembali upaya untuk menghemat energi adalah sebagai berikut :

1. Naik atau Turun minimal 4 lantai di lingkungan RS YARSI, harus menggunakan akses RAMP
2. Komputer harus dimatikan setelah selesai kerja
3. Lampu ruangan kerja harus dimatikan segera setelah selesai bekerja
4. Mematikan Thermostat AC (termasuk AC Split) apabila ruangan tidak digunakan
5. Hemat dalam penggunaan air
6. Hemat penggunaan Tissue (1 lembar untuk setiap pengeringan tangan)

Kami harap seluruh karyawan, mahasiswa magang dan koas untuk dapat melaksanakannya dengan konsisten. Mohon kerjasamanya untuk SPV, Kabag, Kabid dan Manager untuk ikut mensosialisasikan dan mengawasi pelaksanaan program ini.

Demikian hal ini kami sampaikan, Atas segala kerjasama dan perhatiannya diucapkan terima kasih.

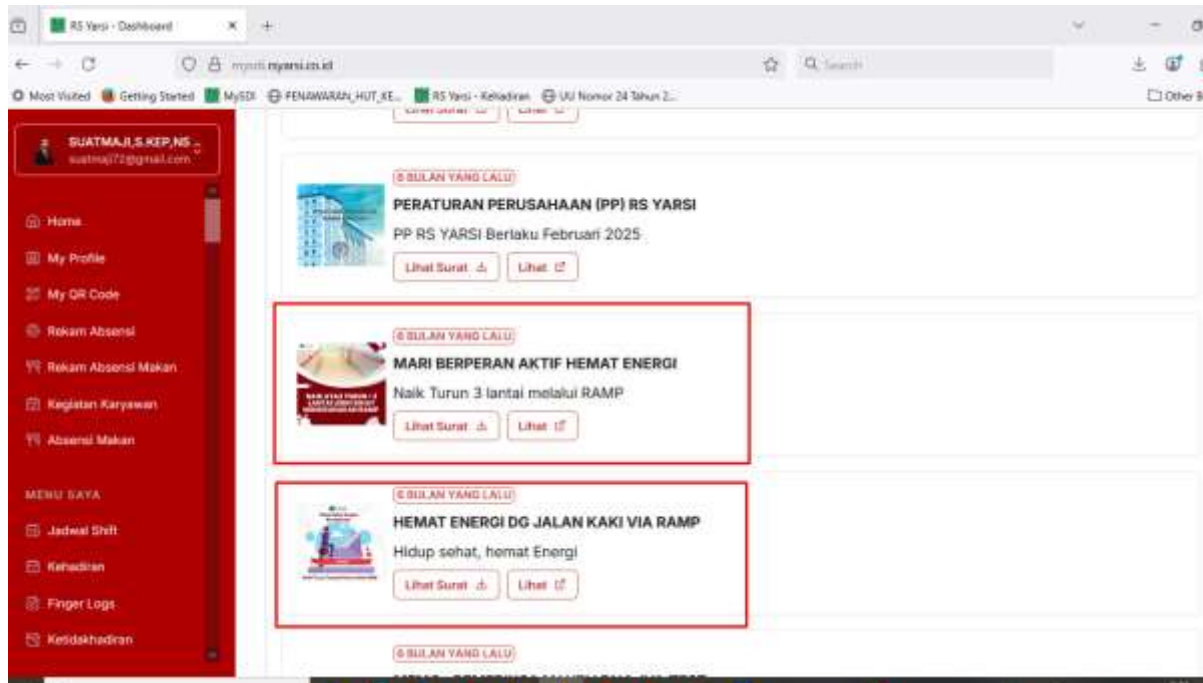
Wasalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh  
Hormat kami,

 RUMAH SAKIT  
YARSI  
SUMBER DAYA INSANI

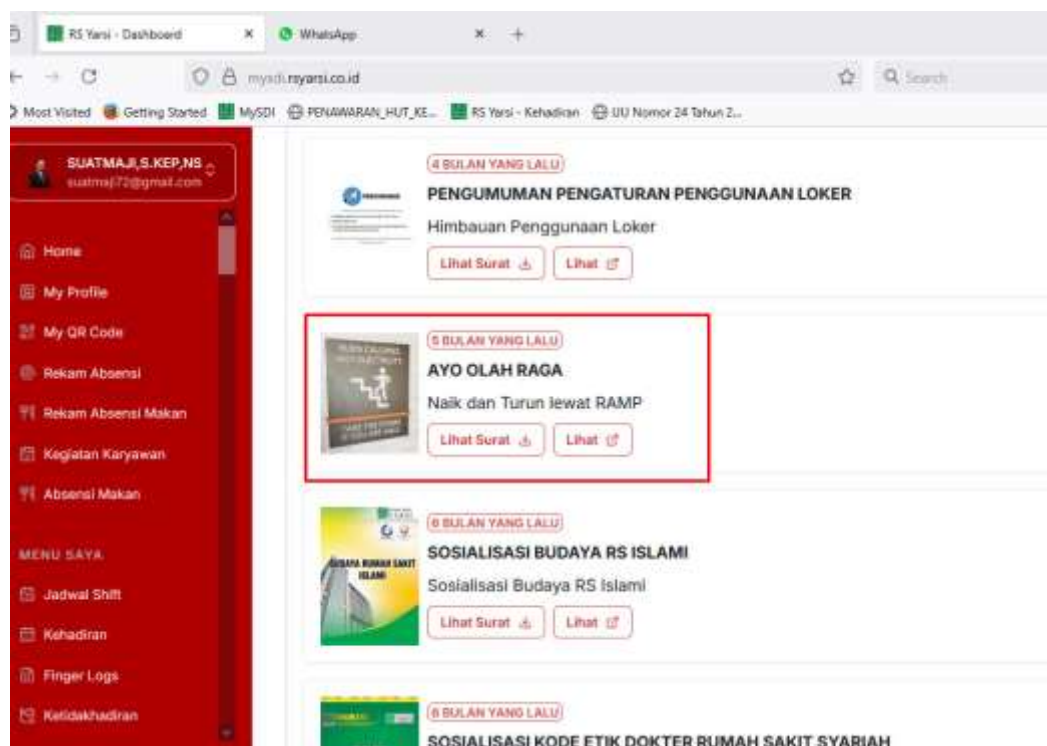
Ns. Suatmaji, M.Kep  
Dept Sumber Daya Insani (SDI)

Tembusan :  
1. BOD  
2. Para Manager  
3. File

**Gambar : Penerbitan Ulang Kebijakan Hemat Energi oleh Manajemen Sebagai bentuk sosialisasi berkelanjutan**



**Gambar : Sosialisasi Kampanye Hemat Energi di akun Portal masing - masing Karyawan**



**Gambar : Sosialisasi Ulang Kampanye Hemat Energi di akun Portal masing - masing Karyawan**

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini diawasi secara langsung oleh Manager Sumber Daya Insani (SDI) dan disosialisasikan secara intensif kepada seluruh supervisor, kepala bagian, kepala bidang, dan manajer. Observasi langsung dilakukan untuk memantau implementasi kebijakan ini, di mana staf medis terlihat secara konsisten menggunakan *ramp* untuk berpindah antar lantai. Video dokumentasi menunjukkan staf medis yang bersemangat menggunakan ramp sambil tersenyum, bahkan diakui sebagai "komitmen" yang "berat" namun dijalani. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku yang positif dan kesadaran dari para karyawan.



**Gambar 1 : Pelaksanaan dan dokumentasi karyawan saat melewati Ramp**



**Gambar 2 : Pelaksanaan dan dokumentasi karyawan saat melewati Ramp**



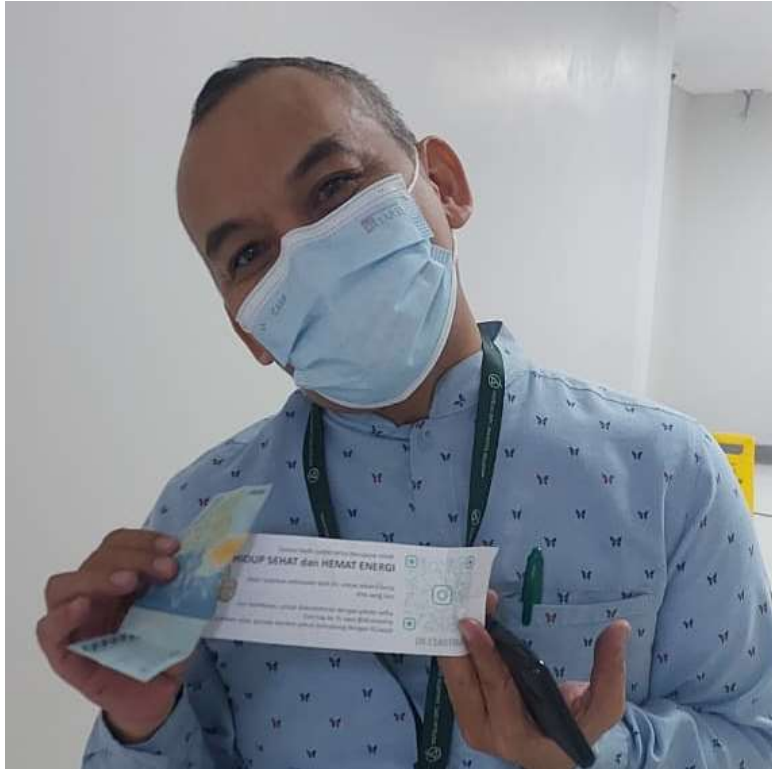
**Gambar 3 : Pelaksanaan dan dokumentasi karyawan saat melewati Ramp**



**Gambar 4 : Pelaksanaan dan dokumentasi karyawan saat melewati Ramp**



**Gambar 5 : Pelaksanaan dan dokumentasi Dukungan dan Komitmen Direksi dan Manajemen untuk bersama melewati Ramp secara konsisten**



**Gambar 6 : Peletakan Sayembara “Sticker Berkah” yang ditempelkan pada ramp untuk memotivasi karyawan melewati Ramp**

### **3. Tahap Dampak dan Evaluasi Akhir**

Dampak dari program ini dievaluasi melalui dua indikator utama: konsumsi energi listrik dan aktivitas fisik karyawan.

- **Dampak terhadap Konsumsi Listrik:** Data konsumsi listrik bulanan Rumah Sakit YARSI dari tahun 2021 hingga 2025 dianalisis secara komparatif. Hasilnya menunjukkan tren penurunan signifikan pada tahun 2025 setelah implementasi program. Sebagai contoh, total konsumsi listrik pada Bulan Jan - Juli tahun 2024 mencapai **Rp 5.466.530.347**, sementara hingga Jan – Juli 2025, angka ini menurun menjadi **Rp 5,207,822,712**. Meskipun data tahun 2025 belum lengkap, penurunan ini menunjukkan efektivitas program dalam mengurangi beban energi.

## Analisis Efisiensi Energi

Berdasarkan laporan penggunaan listrik tahunan, berikut adalah analisis perbandingan konsumsi energi listrik.

### a. Analisis *Month-to-Date* (Januari-Juli)

- **Tahun 2024:**

- Januari: Rp 687.006.029
- Februari: Rp 723.198.228
- Maret: Rp 799.838.807
- April: Rp 790.739.389
- Mei: Rp 865.750.332
- Juni: Rp 803.369.969
- Juli: Rp 796.627.593
- **Total Januari-Juli 2024: Rp 5.466.530.347**

- **Tahun 2025:**

- Januari: Rp 749.061.122
- Februari: Rp 686.800.558
- Maret: Rp 757.080.351
- April: Rp 735.238.813
- Mei: Rp 780.548.042
- Juni: Rp 731.490.440
- Juli: Rp 767.603.386
- **Total Januari-Juli 2025: Rp 5.207.822.712**

Berdasarkan perbandingan total konsumsi dari Januari hingga Juli, terdapat **penurunan konsumsi energi sebesar Rp 258.707.635** pada tahun 2025 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan efektivitas program penghematan energi yang diimplementasikan.

| 4. Laporan penggunaan listrik tahun 2021 - 2025 |             |                  |                  |                  |                  |                  |
|-------------------------------------------------|-------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| NO                                              | BULAN       | TAHUN 2021       | TAHUN 2022       | TAHUN 2023       | TAHUN 2024       | TAHUN 2025       |
| 1                                               | Januari     | Rp. 600,860,744  | Rp. 615,423,713  | Rp. 607,257,631  | Rp. 687,006,029  | Rp. 749,061,122  |
| 2                                               | Februari    | Rp. 586,553,933  | Rp. 555,385,743  | Rp. 563,754,778  | Rp. 723,198,228  | Rp. 686,800,558  |
| 3                                               | Maret       | Rp. 578,757,601  | Rp. 674,887,081  | Rp. 638,074,644  | Rp. 799,838,807  | Rp. 757,080,351  |
| 4                                               | April       | Rp. 580.665.700  | Rp. 602,462,500  | Rp. 611,864,387  | Rp. 790,739,389  | Rp. 735,238,813  |
| 5                                               | Mei         | Rp. 576.445.538  | Rp. 617,117,830  | Rp. 683,371,407  | Rp. 865,730,332  | Rp. 780,548,042  |
| 6                                               | Juni        | Rp. 603.247.012  | Rp. 599,889,639  | Rp. 679,429,632  | Rp. 803,369,969  | Rp. 731,490,440  |
| 7                                               | Juli        | Rp. 629.035.131  | Rp. 602,687,908  | Rp. 680,171,274  | Rp. 796,627,593  | Rp. 767,603,386  |
| 8                                               | Agustus     | Rp. 627,892,685  | Rp. 621,018,132  | Rp. 695,824,742  | Rp. 828,226,055  |                  |
| 9                                               | September   | Rp. 600,690,625  | Rp. 625,080,699  | Rp. 675,669,473  | Rp. 796,800,776  |                  |
| 10                                              | Oktober     | Rp. 627,839,677  | Rp. 642,983,870  | Rp. 730,550,000  | Rp. 874,327,814  |                  |
| 11                                              | November    | Rp. 559,251,917  | Rp. 622,961,849  | Rp. 732,965,361  | Rp. 814,984,934  |                  |
| 12                                              | Desember    | Rp. 579,030,236  | Rp. 618,666,716  | Rp. 697,132,800  | Rp. 794,881,093  |                  |
|                                                 | GRAND TOTAL | Rp 7,150,220,799 | Rp 7,398,565,680 | Rp 7,996,066,129 | Rp 9,575,731,019 | Rp 5,207,822,712 |

**Gambar 1 : Pergerakan tagihan listrik RS YARSI**

- **Dampak terhadap Aktivitas Karyawan:** Peningkatan aktivitas fisik karyawan diamati melalui observasi visual dan wawancara informal. Rekaman video menunjukkan karyawan secara aktif menggunakan *ramp* sebagai bagian dari rutinitas harian mereka, bahkan menjadikannya sebagai sarana untuk berolahraga. Peningkatan ini tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang lebih dinamis dan positif, sejalan dengan visi "Healthy Hospital, Healthy You."

Dengan metodologi yang komprehensif ini, penelitian ini membuktikan bahwa inovasi yang berpusat pada manusia dan lingkungan dapat menciptakan dampak nyata, mengubah rumah sakit menjadi institusi yang tidak hanya peduli pada kesembuhan pasien, tetapi juga pada kesehatan pekerjanya dan keberlanjutan planet.

#### **IV. Kesimpulan dan Saran**

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis kebijakan, observasi lapangan, dan evaluasi data kuantitatif, penelitian ini menyimpulkan bahwa **Program 'Healthy Hospital, Healthy You'** adalah sebuah inovasi yang berhasil dengan dampak ganda, yaitu efisiensi energi dan peningkatan kesehatan karyawan. Dengan menerapkan penggunaan *ramp* sebagai alternatif lift, Rumah Sakit YARSI berhasil mencapai tujuan Gerakan Hemat Energi yang diinisiasi melalui memo internal. Penurunan signifikan pada konsumsi listrik tahun 2025 menunjukkan efektivitas program ini dalam mengurangi beban energi. Lebih dari sekadar penghematan, program ini berhasil menumbuhkan budaya kerja yang lebih aktif dan dinamis. Peningkatan aktivitas fisik staf medis yang teramati, seiring dengan penurunan penggunaan lift, membuktikan bahwa inovasi sederhana dalam arsitektur dapat menjadi katalisator positif bagi kesejahteraan manusia.

## Saran

Untuk mengoptimalkan keberlanjutan program ini dan menginspirasi institusi lain, kami merekomendasikan beberapa hal:

1. **Penguatan Kebijakan dan Sosialisasi Berkelanjutan** : Meskipun program ini telah menunjukkan hasil positif, sosialisasi perlu terus dilakukan secara berkala melalui berbagai media internal seperti poster digital dan memo, untuk memastikan kepatuhan dan konsistensi dari seluruh elemen rumah sakit. Pemberian *reward* bagi karyawan yang konsisten dalam melaksanakan program ini juga perlu dipertahankan untuk memotivasi partisipasi.
2. **Perluasan Jangkauan Program** : Program ini dapat diperluas tidak hanya untuk karyawan, tetapi juga untuk pengunjung dan pasien yang mampu, sehingga dampak penghematan energi dan promosi kesehatan dapat dirasakan oleh seluruh komunitas rumah sakit.
3. **Analisis Dampak Jangka Panjang** : Diperlukan studi lebih lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang program ini, termasuk efisiensi energi tahunan secara

lengkap dan dampaknya terhadap indikator kesehatan karyawan, seperti penurunan absensi sakit atau peningkatan produktivitas.

4. **Optimalisasi Infrastruktur** : Meninjau kembali desain *ramp* yang ada untuk memastikan kenyamanan dan keamanan maksimal, serta mempertimbangkan penambahan elemen dekoratif atau informasi edukatif di sepanjang *ramp* untuk menjadikannya lebih menarik dan informatif.

Dengan demikian, **Program 'Healthy Hospital, Healthy You'** tidak hanya menjadi proyek yang berhasil, tetapi juga model percontohan bagi rumah sakit lain yang ingin berinovasi demi lingkungan dan kesejahteraan bersama.